



Dampak Positif Program Makan Bergizi Gratis (MBG) bagi Siswa : Studi Literatur

Dyah Ayu Nur Aini^{1*}, Rio Ramadhan Setiawan², Jick Prasetyo Wicaksono³,
Gaitsa Zahira Shafira⁴, Nazwa Isfalana Idris⁵

¹⁻⁵ Program Studi Pendidikan Matematika, Universitas Indraprasta PGRI, Indonesia

*Penulis Korespondensi: dyah2816@gmail.com

Abstract. As a strategic public policy, the Free Nutritious Meal program serves as a long-term social investment aimed at enhancing the quality of human resources. This study is directed to examine and map the positive contributions of the MBG initiative to the pillars of health, discipline levels, and academic achievement of students through a literature review method. The article search, utilizing keywords such as "Makan Bergizi Gratis," "Implementasi MBG," and "Dampak MBG," yielded 10 relevant scientific articles, which were subsequently analyzed using thematic analysis techniques. The findings indicate that the MBG program exerts a significant positive impact on various dimensions of student development. In the academic aspect, this program improves students' focus, concentration, motivation, and active learning engagement. Health-wise, MBG contributes to improving nutritional status, which supports children's physical and psychological readiness, whereas, in terms of discipline, this intervention is proven to increase attendance rates while reducing tardiness at school. Overall, it is concluded that the MBG program does not merely function to fulfill essential nutritional intake, but also acts to maximize learning effectiveness and student academic performance across all education levels.

Keywords: Free Nutritious Meal; Impact MBG Program; Learning Motivation; Learning Quality; Literature Review.

Abstrak. Kebijakan publik strategis berupa program Makan Bergizi Gratis (MBG) sejatinya merupakan investasi sosial jangka panjang demi peningkatan kualitas sumber daya manusia. Studi ini diarahkan untuk mengkaji serta memetakan kontribusi positif dari inisiatif MBG terhadap pilar kesehatan, tingkat kedisiplinan, dan capaian akademis peserta didik melalui metode tinjauan literatur (*literature review*). Pencarian artikel menggunakan kata kunci "Makan Bergizi Gratis", "Implementasi MBG", dan "Dampak MBG" menghasilkan 10 artikel ilmiah relevan yang kemudian dibedah menggunakan teknik analisis tematik (*thematic analysis*). Hasil kajian menunjukkan bahwa program MBG memberikan dampak positif yang signifikan pada berbagai dimensi perkembangan siswa. Pada aspek akademis, program ini meningkatkan fokus, konsentrasi, motivasi, serta keaktifan belajar siswa. Dari aspek kesehatan, MBG berkontribusi pada peningkatan status gizi yang mendukung kesiapan fisik dan psikologis anak, sedangkan pada aspek kedisiplinan, intervensi ini terbukti menaikkan angka kehadiran sekaligus menurunkan tingkat keterlambatan di sekolah. Secara keseluruhan, disimpulkan bahwa program MBG tidak sekadar berfungsi sebagai pemenuh asupan nutrisi esensial, melainkan juga bertindak untuk memaksimalkan efektivitas pembelajaran serta prestasi belajar siswa di seluruh jenjang pendidikan.

Kata kunci: Dampak Program MBG; Kualitas Pembelajaran; Makan Bergizi Gratis; Motivasi Belajar; Tinjauan Literatur.

1. LATAR BELAKANG

Program Makan Bergizi Gratis (MBG) merupakan kebijakan publik strategis yang berfungsi sebagai investasi sosial dengan melibatkan berbagai sektor seperti pendidikan, kesehatan, dan ekonomi lokal untuk memperkuat ketahanan pangan nasional (Zubaedah & Sirait, 2025). Melalui alokasi berbasis kebutuhan, program ini mengoptimalkan belanja publik jangka panjang guna meningkatkan kapasitas individu secara berkelanjutan. Sebagai intervensi awal, MBG menciptakan kondisi dasar bagi perbaikan kualitas SDM lewat peningkatan kesehatan gizi, Ketanggapan belajar, serta keberlanjutan pendidikan seluruh siswa tanpa mengintervensi kurikulum di ruang kelas.

Dari perspektif pendidikan, pemenuhan gizi peserta didik merupakan prasyarat penting bagi keberlangsungan kehadiran sekolah, peningkatan konsentrasi belajar, serta pencapaian hasil belajar yang optimal. Berbagai kajian menunjukkan bahwa kekurangan gizi berkorelasi kuat dengan rendahnya fungsi kognitif, tingginya tingkat ketidakhadiran, serta meningkatnya risiko putus sekolah, terutama pada kelompok sosial ekonomi rentan (Irawan, 2025; Juanta et al., 2026; Kiftiyah et al., 2025). Program MBG ini juga menjadi krusial untuk mengatasi ketimpangan akses terhadap makanan bergizi, terutama bagi siswa dari keluarga kurang mampu. Berdasarkan laporan UNICEF, WHO & World Bank Group (2023) sekitar 45 miliar anak di seluruh dunia mengalami malnutrisi. Di Indonesia sendiri, masalah stunting dan gizi buruk masih menjadi tantangan besar bagi dunia pendidikan, di mana data Kemenkes RI (2023) menunjukkan angka stunting nasional mencapai 21,6%.

Penelitian internasional secara konsisten menunjukkan bahwa program makanan gratis di sekolah memberikan dampak positif yang signifikan pada dimensi kesehatan dan pendidikan. Cohen et al. (2021) serta McKelvie-Sebileau et al. (2023) menemukan bahwa pemberian makanan bergizi gratis mampu meningkatkan kualitas diet anak, memperkuat ketahanan pangan rumah tangga, serta mendorong peningkatan partisipasi siswa. Andreyeva et al. (2021) menegaskan bahwa dampak tersebut paling signifikan dirasakan oleh anak-anak dari keluarga berpendapatan rendah, sehingga program ini berperan penting dalam mengurangi ketimpangan kesempatan belajar.

Di samping faktor pemenuhan gizi, penilaian dan respons dari warga sekolah (guru, siswa, dan orang tua) memegang urgensi tinggi dalam mengevaluasi capaian program MBG sekaligus mengoptimalkan tata kelola pelaksanaannya. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa keberhasilan program ini tidak hanya ditentukan oleh penyediaan gizi, tetapi juga bergantung pada persepsi positif dari seluruh komponen warga sekolah tersebut (Habibah & Nurmasitah, 2026). Meskipun program MBG dilaksanakan secara menyeluruh di Indonesia, karakteristik sekolah dasar di wilayah desa dan kota memperlihatkan kesenjangan yang mencolok dalam aspek kemudahan akses, ekosistem belajar, level kebisingan serta ketersediaan sarana prasarana di masing-masing lingkungan (Qomarrullah et al., 2025).

Penelitian ini berfokus untuk mengkaji secara mendalam berbagai dampak positif MBG melalui tinjauan literatur yang sistematis terhadap artikel-artikel ilmiah terkait. Arah analisis penelitian ini ditujukan untuk memetakan bagaimana intervensi gizi tersebut tidak hanya memperbaiki status kesehatan fisik dan psikologis siswa, tetapi juga kontribusinya secara nyata terhadap dimensi kedisiplinan seperti tingkat kehadiran dan penurunan keterlambatan serta

perannya dalam menstimulasi fokus, konsentrasi, motivasi, dan keaktifan belajar siswa yang pada akhirnya bermuara pada peningkatan kualitas pembelajaran secara keseluruhan.

2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi *literature review*. Literatur-literatur yang digunakan dalam penelitian yang telah dilakukan adalah jurnal-jurnal ilmiah yang berhubungan dengan manfaat program Makan Bergizi Gratis (MBG). Kata kunci pencarian yang digunakan adalah “Makan Bergizi Gratis”, “Implementasi MBG” dan “Dampak MBG” guna mendapatkan artikel yang sesuai. Setelah melalui tahapan penyaringan, diperoleh 10 artikel ilmiah yang membedah seputar kebermanfaatan program MBG. Artikel yang sesuai dengan parameter penelitian ini kemudian dijadikan bahan analisis. Proses analisis data memegang peranan vital karena bertindak sebagai jembatan menuju penarikan kesimpulan. Penelitian ini menerapkan teknik analisis tematik, yakni metode untuk mengurai data secara rinci berdasarkan tema riset yang telah ditentukan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penyaringan artikel ditemukan 10 artikel terkait dampak positif program makan bergizi gratis. Pada 10 artikel tersebut diperoleh 3 artikel studi kualitatif, 7 artikel studi kuantitatif dan 1 artikel gabungan studi kualitatif dan kuantitatif. Di bawah ini merupakan tabel yang berisi ringkasan 10 studi terkait dampak positif program makan bergizi gratis (MBG).

Tabel 1. 10 artikel terkait Dampak Positif Program Makan Bergizi Gratis

No.	Penulis & Tahun	Judul Artikel	Sampel	Hasil
1.	Widyatmoko et al. (2025)	Studi Kasus: Implementasi Program MBG di Sekolah Dasar	Kepala sekolah dan guru SDN Benua Anyar 8	Program MBG berdampak pada peningkatan fokus belajar, antusiasme dalam mengikuti pelajaran, serta penurunan angka keterlambatan.
2.	Dhani et al. (2025)	Analisis IMT Siswa Kelas 7 SMPN 12 Semarang dalam Program Makanan Bergizi Gratis (MBG)	Siswa kelas 7 SMPN 12 Semarang	Implementasi program Makanan Bergizi Gratis (MBG) terbukti memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan kualitas nutrisi peserta didik.
3.	Ramadhani et al. (2026)	Persepsi Warga Sekolah tentang	Guru, siswa kelas V, dan kepala sekolah di	Kebijakan Makan Bergizi Gratis (MBG) ini

		Pelaksanaan Program MBG terhadap Prestasi Akademik Siswa Sekolah Dasar	dua SD Negeri di Cilacap, yaitu SDN Gumilir 02 dan SDN Kesugihan 04.	berpengaruh positif dalam mendongkrak kelancaran proses pembelajaran sekaligus capaian akademis peserta didik.
4.	Rofita et al. (2025)	Evaluasi Program Makanan Bergizi Gratis (MBG) di SMPN X Pesawaran terhadap Konsentrasi dan Motivasi Belajar Peserta Didik	Kepala sekolah, koordinator program MBG, guru, serta peserta didik di SMPN X Pesawaran	Kebijakan Makan Bergizi Gratis (MBG) memberikan kontribusi positif terhadap penguatan konsentrasi serta dorongan peserta didik.
5.	Zaenudin, (2025)	Manfaat Program Pemberian Makanan Bergizi Gratis (MBG) terhadap Kesehatan dan Konsentrasi Belajar Siswa di SMAN 1 Pebayuran	Siswa Kelas X dan XI di SMAN 1 Pebayuran	program MBG memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas pembelajaran dan kesejahteraan siswa di lingkungan sekolah.
6.	Ngoba et al. (2026)	Hubungan Program Makanan Bergizi Gratis (MBG) dengan Tingkat Kehadiran Siswa Kelas V Sekolah Dasar	Siswa kelas V	Peserta didik yang memiliki sudut pandang positif terhadap program MBG cenderung menunjukkan tingkat kehadiran yang lebih optimal serta konsisten di sekolah.
7.	Fauzan et al. (2026)	Makanan Bergizi Gratis sebagai Faktor Pendukung dalam Proses Pembelajaran Siswa Kelas XI di MAN 8 Jombang	Siswa Kelas XI di MAN 8 Jombang	Secara nyata, program MBG memberikan dampak positif bagi ketajaman fokus, retensi memori, serta kapasitas energi peserta didik dalam melakukan aktivitas pembelajaran.
8.	Putri et al. (2026)	Pengaruh Program Makan Bergizi Gratis (MBG) terhadap Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar	Siswa sekolah dasar serta guru di MI Matholiul Huda Bugel.	Inisiatif MBG terbukti berdampak positif dalam mendongkrak fokus perhatian, keterlibatan aktif, sekaligus stimulasi motivasi siswa dalam kegiatan belajar-mengajar.
9.	Irawan (2025)	Dampak Program Makanan Bergizi Gratis (MBG) terhadap Konsentrasi dan Motivasi Belajar Peserta Didik Sekolah Dasar	Siswa kelas V di SD Negeri Kota Palembang	Kebijakan MBG membawa pengaruh signifikan terhadap kematangan fisik, mental, dan intelektual siswa. Peran ini menempatkan program MBG sebagai sebuah pendekatan taktis yang efektif dalam mengoptimalkan efektivitas proses belajar-mengajar di tingkat sekolah dasar.

10.	Akmalia et al. (2025)	Analisis Dampak Program Makan Bergizi Gratis (MBG) terhadap Konsentrasi dan Kedisiplinan Belajar Siswa SD	Guru kelas V sekolah dasar	Penelitian ini menyimpulkan bahwa Program MBG lebih efektif dalam meningkatkan ketajaman fokus belajar peserta didik dibandingkan dalam menumbuhkan kedisiplinan waktu mereka.
-----	--------------------------	--	-------------------------------	---

Berdasarkan hasil kajian terhadap 10 artikel yang telah dirangkum dalam tabel, terlihat bahwa kebijakan Makan Bergizi Gratis (MBG) menunjukkan konsistensi dampak positif pada berbagai aspek perkembangan siswa, baik dari sisi kesehatan maupun pendidikan. Secara umum, temuan-temuan tersebut saling menguatkan bahwa intervensi gizi di lingkungan sekolah memiliki hubungan yang erat dengan peningkatan kualitas proses dan hasil pembelajaran.

Dari aspek kognitif dan proses pembelajaran, sebagian besar penelitian menunjukkan bahwa MBG berkontribusi signifikan terhadap peningkatan konsentrasi, fokus, dan daya ingat siswa. Hasil penelitian Widyatmoko et al. (2025), Rofita et al. (2025), serta Irawan (2025) secara konsisten menegaskan bahwa siswa yang memperoleh asupan makanan bergizi menunjukkan kesiapan belajar yang lebih baik, baik secara fisik maupun mental. Temuan ini diperkuat oleh Fauzan et al. (2026) yang menyatakan bahwa MBG meningkatkan energi dan kapasitas kognitif siswa selama mengikuti pembelajaran. Dengan demikian, program ini tidak hanya berfungsi sebagai pemenuh kebutuhan gizi, tetapi juga sebagai faktor pendukung utama dalam optimalisasi fungsi otak dan performa akademik.

Selanjutnya, dari aspek motivasi dan minat belajar, penelitian Putri et al. (2026) serta Rofita et al. (2025) menunjukkan bahwa siswa menjadi lebih aktif, antusias, dan terlibat dalam kegiatan pembelajaran setelah adanya program MBG. Hal ini mengindikasikan bahwa kondisi fisik yang lebih baik akibat terpenuhinya kebutuhan nutrisi berpengaruh terhadap kondisi psikologis siswa, seperti meningkatnya semangat dan ketertarikan dalam belajar. Temuan ini selaras dengan Ramadhani et al. (2026) yang menegaskan bahwa MBG tidak hanya berdampak pada proses belajar, tetapi juga berkontribusi terhadap peningkatan hasil belajar siswa secara keseluruhan.

Dari segi kesehatan dan status gizi, penelitian Dhani et al. (2025) menunjukkan adanya peningkatan Indeks Massa Tubuh (IMT) siswa setelah mengikuti program MBG. Hasil ini menegaskan bahwa intervensi gizi yang diberikan secara terstruktur mampu memperbaiki status kesehatan siswa. Selain itu, Zaenudin (2025) juga menemukan bahwa MBG berkontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan siswa di lingkungan sekolah. Perbaikan status gizi ini menjadi fondasi penting dalam mendukung kesiapan belajar, karena kondisi fisik

yang sehat berkorelasi langsung dengan kemampuan siswa dalam menerima materi pembelajaran.

Dalam aspek kehadiran dan kedisiplinan, penelitian Ngoba et al. (2026) menunjukkan bahwa siswa dengan persepsi positif terhadap program MBG memiliki tingkat kehadiran yang lebih tinggi dan stabil. Hal ini diperkuat oleh Widyatmoko et al. (2025) yang menemukan adanya penurunan tingkat keterlambatan siswa. Namun, Akmalia et al. (2025) memberikan catatan bahwa meskipun MBG efektif dalam meningkatkan konsentrasi belajar, pengaruhnya terhadap kedisiplinan waktu belum sekuat aspek kognitif. Hasil analisis ini mengindikasikan bahwa pengaruh MBG terhadap aspek kedisiplinan masih memerlukan sinergi faktor lain, seperti manajemen sekolah dan peran guru.

Lebih lanjut, dari perspektif persepsi warga sekolah, penelitian Ramadhani et al. (2026) menegaskan bahwa guru, siswa, dan kepala sekolah memiliki pandangan positif terhadap implementasi MBG. Persepsi positif ini menjadi faktor penting dalam keberhasilan program, karena dapat meningkatkan partisipasi dan dukungan terhadap pelaksanaan program di sekolah. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan MBG tidak hanya ditentukan oleh kualitas makanan, tetapi juga oleh penerimaan sosial dari seluruh pihak yang terlibat.

Secara keseluruhan, hasil-hasil penelitian dalam tabel menunjukkan adanya keterkaitan yang saling mendukung antar variabel, di mana peningkatan status gizi berdampak pada kesiapan fisik, yang kemudian memengaruhi konsentrasi, motivasi, hingga pada akhirnya berkontribusi terhadap peningkatan hasil belajar dan kehadiran siswa. Oleh karena itu, program MBG sejatinya dapat dimaknai sebagai bentuk intervensi yang memiliki efek multidimensional, tidak hanya pada aspek kesehatan tetapi juga pada kualitas pendidikan.

Namun demikian, meskipun seluruh penelitian menunjukkan dampak positif, terdapat variasi dalam kekuatan pengaruh pada masing-masing aspek. Hal ini mengindikasikan bahwa efektivitas program MBG juga dipengaruhi oleh faktor kontekstual seperti pengelolaan program, lingkungan sekolah, serta karakteristik siswa. Oleh karena itu, implementasi MBG perlu dilakukan secara komprehensif dan berkelanjutan agar manfaatnya dapat dirasakan secara optimal.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Merujuk pada hasil tinjauan pustaka terhadap 10 artikel ilmiah, diperoleh kesimpulan bahwa kebijakan Makan Bergizi Gratis (MBG) memberikan dampak positif yang signifikan terhadap berbagai aspek perkembangan siswa. Secara umum, program MBG berkontribusi dalam meningkatkan fokus, konsentrasi, dan motivasi belajar siswa, serta mendorong keaktifan

dan partisipasi dalam proses pembelajaran. Selain itu, program MBG juga berpengaruh terhadap peningkatan status gizi dan kesehatan siswa, yang menjadi faktor mendukung kesiapan fisik dan psikologis dalam menerima pembelajaran. Dampak lain yang ditemukan adalah meningkatnya kehadiran siswa di sekolah serta menurunnya tingkat keterlambatan, yang menunjukkan adanya pengaruh positif terhadap kedisiplinan.

Secara keseluruhan, hasil dari berbagai penelitian menunjukkan bahwa Program MBG tidak hanya berfokus pada dalam pemenuhan kebutuhan gizi, tetapi juga menjadi faktor pendukung dalam memaksimalkan efektivitas pembelajaran serta capaian akademis peserta didik di setiap tingkatan sekolah.

Disarankan bagi pemerintah daerah dan otoritas sekolah untuk tidak hanya fokus pada pemenuhan aspek kuantitas gizi, melainkan juga menjaga konsistensi mutu tata kelola layanan secara berkelanjutan. Implementasi program di lapangan perlu diintegrasikan secara sinergis dengan pengawasan disiplin kehadiran siswa serta penciptaan ekosistem kelas yang kondusif, sehingga peningkatan energi fisik dan fokus belajar yang diperoleh siswa dapat dikonversi secara optimal menjadi prestasi akademik.

DAFTAR REFERENSI

- Akmalia, I., Atika, D., Rahmatika, E., Zulva, A. A., Safitri, I. A., Princessa, R. A., . . . Fatmawati, A. (2025). Analisis Dampak Program Makan Bergizi Gratis (MBG) terhadap Konsentrasi dan Kedisiplinan Belajar Siswa SD. *JIPSD: Jurnal Inovasi Pendidikan Sekolah Dasar*, 2(2), 125-137. Diambil kembali dari <https://journal.innoscientia.org/index.php/jipsd/article/view/279>
- Andreyeva, T., Kenney, E. L., O'Connell, M., & Schwartz, M. B. (2021). Impact of free school. *Journal of School*, 91(4), 321-330.
- Cohen, J. F., Hecht, A. A., McLoughlin, G. M., Turner, L., & Schwartz, M. B. (2021). Universal school meals and associations with student participation, attendance, academic performance, diet quality, food security, and Body Mass Index: A systematic review. *Nutrients*, 13(3), 911. <https://doi.org/https://doi.org/10.3390/nu13030911>
- Dhani, A. P., Prastiwi, B. K., & Zahraini, D. A. (2025). Analisis IMT Siswa Kelas 7 SMPN 12 Semarang dalam Program Makanan Bergizi Gratis (MBG). *Journal of Physical Activity and Sports (JPAS)*, 6(3), 207-214. <https://doi.org/https://doi.org/10.53869/jpas.v6i3.361>
- Fauzan, Z. A., Masula, I. S., Baihaqi, A., & Ningtyas, W. K. (2026). Makanan Bergizi Gratis sebagai Faktor Pendukung dalam Proses Pembelajaran Siswa Kelas XI di MAN 8 Jombang. *Al-Furqan : Jurnal Agama, Sosial, dan Budaya*, 5(2), 963-972. Diambil kembali dari <https://publisherqu.com/index.php/Al-Furqan/article/view/4154>
- Habibah, S. A., & Nurmasitah, S. (2026). Persepsi Siswa Sebagai Indikator Evaluasi Program Makan Bergizi Gratis Di Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan (JKIP)*, 7(2), 604-610. <https://doi.org/https://doi.org/10.55583/jkip.v7i2.1978>

- Irawan, M. F. (2025). Dampak Program Makanan Bergizi Gratis (MBG) terhadap Konsentrasi dan Motivasi Belajar Peserta Didik Sekolah Dasar. *Mentari : Journal of Islamic Primary School*, 3(4), 308-317. Diambil kembali dari <https://ejournal.staimnglawak.ac.id/index.php/ment/article/view/1882>
- Juanta, P., Simatupang, R. F., Purba, H. L., & Brahmana, L. K. (2026). Pengaruh program makan bergizi gratis (MBG) terhadap tingkat kehadiran dan konsentrasi belajar siswa. *Pena Ilmiah Pendidikan*, 2(2), 85-90. Diambil kembali dari <https://jurnal.goodnovelty.com/index.php/pip/article/view/104>
- Kemendes RI. (2023). *Prevalensi Stunting di Indonesia Turun ke 21,6% dari 24,4%*. Diambil kembali dari Sehat Negeriku Kementerian Kesehatan RI: <https://kemkes.go.id/id/prevalensi-stunting-di-indonesia-turun-ke-216-dari-244>
- Kiftiyah, A., Palestina, F. A., Abshar, F. U., & Rofiah, K. (2025). Program Makan Bergizi Gratis (MBG) dalam Perspektif Keadilan Sosial dan Dinamika Sosial – Politik. *Pancasila: Jurnal Keindonesiaan*, 5(1), 101-112. <https://doi.org/https://doi.org/10.52738/pjk.v5i1.726>
- McKelvie-Sebileau, P., Swinburn, B., Glassey, R., Tipene-Leach, D., & Gerritsen, S. (2023). Health, wellbeing and nutritional impacts after 2 years of free school meals in New Zealand. *Health Promot Int*, 38(4), 1-13. <https://doi.org/https://doi.org/10.1093/heapro/daad093>
- Ngoba, P. R., Nenabu, J., Maing, M. A., Ametuke, G. S., Benu, A. B., & Musa, H. (2026). Hubungan Program Makanan Bergizi Gratis (MBG) dengan Tingkat Kehadiran Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 166-176(1), 2548-. <https://doi.org/https://doi.org/10.23969/jp.v11i01.40654>
- Putri, A. B., Fahriyah, U., Putri, R. Y., Muhtarom, S., Taibah, Q., Sutiana, P. S., & Afandi, R. (2026). Pengaruh Program Makan Bergizi Gratis (MBG) terhadap Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Edukasi Elita : Jurnal Inovasi Pendidikan*, 3(1), 165-176. <https://doi.org/https://doi.org/10.62383/edukasi.v3i1.2790>
- Qomarrullah, R., Suratni, S., S, L. W., & Sawir, M. (2025). Dampak Jangka Panjang Program Makan Bergizi Gratis terhadap Kesehatan dan Keberlanjutan Pendidikan. *Indonesian Journal of Intellectual Publication (IJI Publication)*, 5(2), 130-137. <https://doi.org/https://doi.org/10.51577/ijipublication.v5i2.660>
- Ramadhani, F. N., Alzena, N., Aizah, A. D., Wahyuningtyas, A., Nurillah, M. A., & Hanifa, L. N. (2026). Persepsi Warga Sekolah Tentang Pelaksanaan Program MBG Terhadap Prestasi Akademik Siswa Sekolah Dasar. *ELEMENTARY SCHOOL (Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Ke-SD-an)*, 13(1), 351-358. <https://doi.org/https://doi.org/10.31316/esjurnal.v13i1.4678>
- Rofita, N. S., Ridariah, Natalia, A., Rosidin, U., & Handoko. (2025). Evaluasi Program Makanan Bergizi Gratis (MBG) di SMPN X Pesawaran terhadap Konsentrasi dan Motivasi Belajar Peserta Didik. *INOMATEC (Inovasi Multidisipliner untuk Respon Tantangan Kontemporer)*, 1(2), 611-626. Diambil kembali dari <https://portalpublikasi.com/index.php/inomatec/article/view/714>
- UNICEF, WHO, & Wolrd Bank Group. (2023). *Levels and trends in child malnutrition*. Diambil kembali dari UNICEF: <https://data.unicef.org/wp-content/uploads/2023/05/JME-2023-Levels-and-trends-in-child-malnutrition.pdf>

- Widyatmoko, S., Harsono, A. M., & Suriansyah, A. (2025). Studi Kasus: Implementasi Program MBG di Sekolah Dasar. *JPIM: Jurnal Penelitian Ilmiah Multidisipliner*, 2(4), 582-590. Diambil kembali dari <https://ojs.ruangpublikasi.com/index.php/jpim/article/view/1353>
- Zaenudin, D. (2025). Manfaat Program Pemberian Makanan Bergizi Gratis (MBG) terhadap Kesehatan dan Konsentrasi Belajar Siswa di SMAN 1 Pebayuran. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9(2), 17297-17301. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jptam.v9i2.28617>
- Zubaedah, I., & Sirait, S. R. (2025). Analisis Kebijakan Publik Terhadap Program Makan Bergizi Gratis (MBG) Sebagai Strategi Pemerintah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan dan Ketahanan Gizi Masyarakat. *Jurnal Studi Interdisipliner Perspektif*, 25(1), 12-17. Diambil kembali dari <https://ejournal-jayabaya.id/Perspektif/article/view/398>